BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* mata pelajaran IPA peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Program Plus Besuki Tulungagung tahunajaran 2015/ 2016.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus melalui empat tahapan yaitu: (a) tahap perencanaan tindakan, (b) tahap pelaksanaan tindakan, (c) tahap observasi tindakan, dan (d) tahap refleksi tindakan. Pada tahap perencanaan tindakan langkah yang dilakukan meliputi :menyiapkan perangkat pembelajaran, media pembelajaran, hingga menyiapkan instrumen penelitian. Pada tahap pelaksanaan tindakan terdiri tiga tahapan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal dimaksudkan untuk menyiapkan fisik maupun mental siswa sebelum pembelajaran dilaksanakan. Kegiatan inti yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *jigsaw* meliputi: pembagian kelompok, penyajian materi, pemberian tugas kelompok, pemberian (*post test*), hingga pemberian penghargaan kelompok. Pada tahap observasi tindakan peneliti dibantu oleh guru kelas dikelas IV, dan juga teman sejawat. Sehingga peneliti tinggal menghitung skor hasil lembar observasi guru dan juga lembar observasi peserta didik selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Tahap yang terakhir adalah refleksi, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menganalisa pelaksanaan pada siklus 1. Pada pelaksanaan tindakan siklus 1 ditemukan beberapa kendala yang mengakibatkan pelaksanaan tindakan siklus 1 belum berhasil diantaranya adalah: suasana kelas kurang kondusif, peserta didik kurang aktif, dan sebagian besar peserta didik masih kesulitan memahami tentang Energi dan Perubahannya. Sehingga kekurangan-kekurangan tersebut akan diperbaiki pada siklus 2 yaitu: peneliti lebih tegas dalam menjalankan setiap langkah pembelajaran, memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih aktif belajar.

2. Hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Program Plus Besuki Tulungagung pada materi Energi dan Perubahannya mengalami peningkatan. Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan mulai tes awal, *post test* siklus I, sampai *post test* siklus II. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik yang semula nilai rata-rata tes awal (*pre test*) 59,17% dan pada *post test* siklus I menjadi 63,14%. Persentase ketuntasan belajar siklus I adalah 42,85%, yang berarti bahwa persentase ketuntasan belajar masih dibawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan, yaitu 75%. Pada siklus berikutnya yaitu siklus II terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik yang semula nilai rata-rata pada tes awal (*pre test*) 59,17% dengan persentase 25% dan siklus I adalah 63,14% dengan persentase 42,85% menjadi 80,10% dengan persentase 82,14% pada siklus II. Presentase pada ketuntasan belajar peserta didik sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan, yaitu 75%.

Dengan demikian, membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar IPA pada peserta didik kelas IV Muhammadiyah Program Plus Besuki Tulungagung.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Muhammadiyah Program Plus Besuki Tulungagung dan analisis data-data peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala SD Muhammadiyah Program Plus Besuki

Kepala sekolah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pelajaran IPA serta dapat digunakan sebagai alternative dalam upaya meningkatkan mutu sekolah yang lebih berkualitas sesuai dengan visi dan misi sekolah yang telah ada.

2. Bagi Guru SD Muhammadiyah Program Plus Besuki

Guru disarankan menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran IPA. Karena dengan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menunjukkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka metode pembelajaran ini perlu kiranya diterapkan oleh para guru, tidak hanya pada penelitian ini saja.

3. Bagi peserta didik SD Muhammadiyah Program Plus Besuki

Peserta didik diharapkan selalu aktif dalam proses belajarnya, sering melakukan diskusi dengan teman maupun guru saat mengalami kesulitan memahami materi.

4. Bagi Pembaca

Kepada pembaca penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang meningkatkan mutu pendidikan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw di sekolah.